

**MENINGKATKAN HAFALAN NAMA MALAIKAT BESERTA  
TUGASNYA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO  
VISUAL KELOMPOK B TK HANDAYANI TOLO TOA**

***IMPROVING MEMORY OF ANGEL NAMES AND THEIR DUTY  
USING VISUAL AUDIO MEDIA GROUP B TOLO TOA  
HANDAYANI TK***

**Suriati**

TK Handayani Tolo Toa

Email: [suriati874@guru.paud.belajar.id](mailto:suriati874@guru.paud.belajar.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan hafalan peserta didik pada materi mengenal malikat beserta tugasnya dengan berbagai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan media audio visual melalui metode bernyanyi. Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Subjek dari penelitian ini adalah fase Fondasi TK Handayani Tolo Toa Tahun Ajaran 2022/2023, yang terdiri dari 13 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh media audio visual melalui metode bernyanyi berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi mengenal nama malaikat beserta tugasnya . Sebelum diterapkannya penggunaan media audio visual dengan metode bernyanyi hasil belajar peserta didik secara klasikal hanya 5 peserta didik (15%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan MB. Setelah diterapkannya metode tersebut pada siklus I sebanyak 7 peserta didik (57%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan BHS dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 12 pesert (93 %) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata BHS. Peserta didik lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** hasil belajar, media audio visual metode bernyanyi, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

**ABSTRACT**

*This study aims to improve students' learning outcomes and memorization on the subject of getting to know angels and their assignments by sharing Islamic Religious Education and Moral Education subjects with audio-visual media through the singing method. Research includes the type of Classroom Action Research. The subject of this study was the Foundation phase of Handayani Tolo Toa Kindergarten for the 2022/2023 Academic Year, which consisted of 13 students. Data collection techniques using tests, observation and documentation. The results of the study obtained audio-visual media through the singing method succeeded in increasing student learning outcomes in the subject of*

*knowing the names of angels and their duties. Prior to the implementation of the use of audio-visual media with the singing method, the learning outcomes of classical students were only 5 students (15%) who completed learning with MB. After applying this method in cycle I, 8 students (57%) completed learning with BHS and in cycle II there was an increase of 12 participants (93%) completing learning with an average BHS score. Students are more enthusiastic and enthusiastic in participating in learning, because this method supports students to play an active role in the learning process.*

**Keyword:** learning outcomes, audio-visual media singing method, Islamic Religious Education and Ethics

## PENDAHULUAN

Media audio visual merupakan salah satu jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran diperlukan dengan asumsi bahwa peserta didik dengan segala karakteristiknya memiliki kecerdasan, kreatifitas yang dapat dikembangkan sebagai peserta didik yang unggul. Meningkatkan hafalan dan kreatifitas melalui penggunaan media audio visual dilakukan peserta didik sebagai bagian dari upaya untuk mengembangkan nalar peserta didik dalam memahami konsep yang dibelajarkan. Penggunaan media audio visual diharapkan mampu memberikan pencerahan kepada peserta didik tentang suatu konsep yang dikaji. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dilakukan sebagai upaya untuk mengembangkan kreativitas peserta didik. Kreativitas peserta didik usia dini adalah kreativitas alamiah yang dibawa dari sejak lahir. Kreativitas alami seorang peserta didik usia dini terlihat dari rasa ingin tahu yang besar.

Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2010:4) secara implisit menyatakan bahwa “media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, 2 dan komputer”. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar mempunyai manfaat yaitu media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik media dapat mengatasi ruang kelas, media memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungan, media menghasilkan keseragaman gamatan.<sup>1</sup>

Jika membicarakan masalah iman kepada malaikat maka hal itu adalah salah satu yang terpenting dalam aspek spiritual dikehidupan peserta didik, karena mendidik dan mengajarkan tentang iman kepada malaikat yang baik dan benar pada masa kecil akan banyak memberi manfaat untuk kehidupan remaja dan dewasanya kelak. Bahkan pada mata pelajaran keagamaan, masih terdapat banyak keterbatasan yaitu masih banyak guru mata pelajaran keagamaan yang belum mampu menggunakan media teknologi dan masih monoton dengan metode ceramah

(lecture methode) dalam proses pembelajarannya dalam pembelajaran hafalan nama malaikat beserta tugasnya di TK Handayani Tolo Toa selama ini sudah berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada. Dalam pembelajaran pengenalan nama malaikat tersebut. peneliti mengamati sudah menggunakan metode ceramah Seharusnya dengan metode tersebut peserta didik didik sudah bisa menghafal nama malaikat beserta tugasnya dengan benar Namun setiap pembelajaran menghafal nama malaikat berlangsung peserta didik cenderung pasif peserta didik merasa jemu, bosan, kurang bersemangat, kurang berminat, sehingga kemampuan peserta didik dalam belajar menghafal nama malaikat beserta tugasnya kurang meningkat.

Maka dari itu, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dilakukan dengan media pembelajaran melalui penggunaan media audio visual. Hal ini senada dengan pendapat Sunaryo (2012:1) yang mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Media audio visual sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat mengembangkan nilai edukatif dalam pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui tayangan edukatif. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa media audio visual dinilai merupakan cara yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik mengingat bahwa peserta didik pada usia dini sangat tertarik dengan hal-hal yang bersifat visual.<sup>2</sup>

Faktor psikologi yang turut menentukan keberhasilan belajar peserta didik adalah minat belajar peserta didik. Dari 13 orang peserta didik hanya 5 orang peserta didik saja yang dapat berkembang kognitifnya untuk menghafal nama malaikat, sementara yang lain belum dikategorikan berkembang. Ini disebabkan pula guru belum menemukan cara yang tepat dalam menyampaikan pembelajaran yang bersifat menghafal nama-nama malaikat.

Terkait persoalan tersebut, peneliti juga menemukan persoalan serupa pada peserta didik TK Handayani Tolo Toa yang kesulitan dalam menghafal nama malaikat yang diajarkan oleh pendidiknya. Dari pengamatan peneliti, hal tersebut bisa terjadi karena beberapa hal: 1) Peserta didik belum mampu mengembangkan kognitifnya untuk menghafal nama-nama malaikat; 2) Guru belum menemukan metode yang tepat dalam mengembangkan kognitif peserta didik untuk menghafal nama-nama malaikat Allah; 3) Guru belum menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi; 4) Kreativitas guru yang masih rendah dan pengelolaan waktu di kelas yang masih belum efektif.

Kegiatan pembelajaran, sangat penting bagi guru untuk mempunyai berbagai metode serta memiliki wawasan yang luas tentang bagaimana kegiatan belajar mengajar itu terjadi, langkah-langkah apa saja yang harus ditempuh dalam melaksanakan pembelajaran serta memilih metode yang sesuai dengan materi agar peserta didik dapat dengan mudah untuk mengerti dan memahami

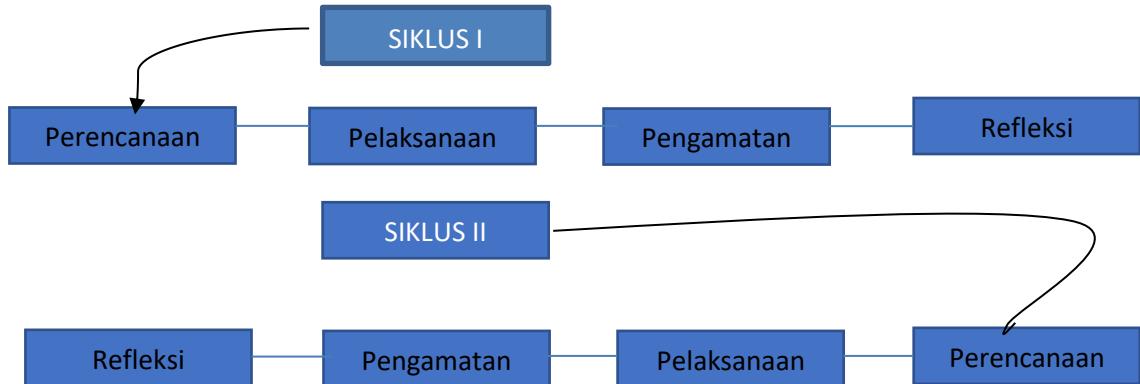
materi yang disampaikan oleh guru. Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai tujuan yang diharapkan.

Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasa disebut metode mengajar. Selain metode, guru harus dapat memanfaatkan media sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari pengajar kepada peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Manfaat menggunakan media audio visual dapat membangkitkan konsentrasi belajar, memotivasi minat peserta didik membantu meningkatkan pemahaman, serta menyajikan data dengan menarik dan terpercaya. Manfaat penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting. Sebab pada masa ini peserta didik masih berpikir kongkret, belum mampu berpikir abstrak. Dengan menggunakan media audio visual peserta didik bisa melihat, mendengarkan dan mengalami sendiri, maka pemahaman peserta didik pasti akan lebih baik sehingga meningkatkan kualitas hasil belajar.

Berdasarkan uraian tersebut penulis merasa tertarik untuk mencoba melakukan penelitian yang berjudul “*Meningkatkan Hafalan Nama Malaikat Beserta tugasnya Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Peserta didik Usia Dinidi TK Handayani Tolo Toa*” dengan menggunakan Media Audio Visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya yang berupa gambar dapat memotivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan mempermudah peserta didik untuk memahami materi dalam proses pembelajaran

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau disebut dengan *Classroom Action Research* dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Tahap-tahap penelitian tindakan kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di TK Handayani Tolo Toa sekolah ini beralamat Jln Dampang tolo Kel. Tolo Toa Kec. Kelara Kab. Jeneponto Prov. Sulawesi Selatan pada Tahun Ajaran 2022/2023 semester ganjil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan Observasi, dokumentasi dan Tes. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar peserta didik. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II. Setiap peserta didik di TK Handayani Tolo Toa pada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika peserta didik sudah mencapai nilai KKM PAI yaitu 75. Kriteria seorang peserta didik dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 75 %. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apa bila di kelas tersebut terdapat  $\geq 75\%$  peserta didik yang telah tuntas belajar.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual melalui metode bernyanyi dilakukan observasi awal terlebih dahulu terhadap proses pembelajaran materi Akidah dengan elemen materi mengenal nama malaikat beserta tugasnya fase fondasi TK Handayani Tolo Toa. Peserta didik diberikan soal pilihan memasangkan nama malaikat beserta tugasnya untuk mempermudah peserta didik dalam mengerjakan soal. Jumlah soal yang di berikan sebanyak 2 soal dengan jumlah peserta didik sebanyak 13 orang dan kriteria ketuntasan minimal( KKM ) adalah  $\geq 75$ . Berikut ini merupakan hasil belajar peserta didik pra siklus pada elemen mengenal nama malaikat beserta tugasnya fase fondasi TK Handayani Tolo Toa.

Tabel 1. Daftar Nilai Pra Siklus

| Kategori Hasil Belajar     | Nilai Hasil Belajar |
|----------------------------|---------------------|
| Rata-rata                  | MB                  |
| Ketuntasan klasikal        | 15 %                |
| Nilai tertinggi            | BSB                 |
| Nilai terendah             | BB                  |
| Peserta didik tuntas       | 5 orang             |
| Peserta didik belum tuntas | 7 orang             |

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam menjawab soal pada tes awal sangat jauh dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah peserta didik sebanyak 13 orang hanya 5 orang yang tuntas dengan presentase (15%) sementara 7 orang tidak tuntas dengan presentase (85%). Rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik hanya MB Nilai tertinggi BSB dan nilai terendah BB. Ini membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik pada Materi mengenal malaikat beserta tugasnya masih sangat rendah dan ketuntasan hasil belajar peserta didik belum tercapai. Hasil demikian, dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan siklus I.

### **Tindakan siklus I**

Pada tahap perencanaan menyiapkan dan merancang Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi mengenal nama malaikat beserta tugasnya kemudian menyiapkan media pembelajaran berupa vidio pembelajaran untuk menjadi sarana dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dan menyiapkan modul ajar tentang materi mengenal nama malaikat beserta tugasnya. Selanjutnya Membuat instrumen penelitian tes, non tes dan media pembelajaran yang mendukung. Membuat instrumen tes yang berbentuk soal pilihan mehubungkan nama malaikat beserta tugasnya terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilaksanakan dan instrumen non tes yang berbentuk lembar observasi baik lembar obeservasi aktivitas guru mau pun lembar observasi aktivitas peserta didik.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan Tindakan Siklus 1, dalam proses pelaksanaannya terdapat tiga langkah yang dilaksanakan yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pertama kegiatan awal, peneliti melakuakn orientasi berupa mengucapkan salam, berdoa bersama yang di pimpin oleh peserta didik selanjutnya guru memperhatikan kesiapan peserta didik untuk mengkondisikan suasana belajar dengan mengabsen. sebelum belajar Kemudian mengadakan apersepsi berupa menanyakan kabar peserta didik dan memberikan pertanyaan seputar materi mengenal nama malaikat beserta tugasnya. Peneliti juga memberikan motivasi dan arahan kepada peserta didik mengenai materi mengenal

nama malaikat beserta tugasnya yang bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik agar lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran, selanjutnya Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dibahas pada hari itu, serta memberikan asesmen awal dengan metode bernyanyi.

Kedua Kegiatan Inti, Peserta didik diajak mengamati dan menceritakan isi gambar / vidio pembelajaran kemudian guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemantik , Secara bergantian menjawab. Dan beberapa peserta didik menyanyikan lagu mengenal nama malaikat dan tugasnya dan ditirukan oleh peserta didik lainnya, Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan lembar kerja (LKPD) yang telah disediakan oleh guru ,Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung

Kegiatan ketiga Penutup, Pendidik melakukan refleksi pembelajaran dengan mengulas apa yang terjadi terkait dengan tujuan pembelajaran serta nilai-nilai karakter yang terekam selama proses pembelajaran, Pada kegiatan akhir peserta didik diajak untuk bercakap-cakap tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. Guru menanyakan bagaimana perasaan peserta didik belajar menggunakan media audio visual dan apakah peserta didik mau mengulangnya pada hari berikutnya. Setelah selesai peserta didik diajak bernyanyi kemudian diakhiri dengan do'a dan salam.

Tahap selanjutnya adalah pengamatan / Observasi siklus I, Observasi pada siklus I dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati adalah kemampuan peserta didik dalam mengenal malaikat beserta tugasnya dalam hal ini kemampuan peserta didik untuk mengenal malaikat beserta tugasnya. Hasil observasi pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini Tabel . Berikut data pengamatan proses dan hasil belajar peserta didik

Tabel 1. Data Prosentase Proses Belajar Peserta Didik

| Kemampuan                 | F | %    |
|---------------------------|---|------|
| Berkembang sangat baik    | 2 | 20 % |
| Berkembang sesuai harapan | 5 | 47%  |
| Mulai berkembang          | 6 | 33%  |
| Belum berkembang          | - | -    |

Keterangan :

Peserta didik yang tuntas mencapai nilai: 3-4 dengan jumlah 7 peserta didik

Peserta didik yang tidak tuntas mencapai nilai: 1-2 dengan jumlah 6 peserta didik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam mengerjakan LKPD pada siklus I masih kurang dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah peserta didik sebanyak 13 orang hanya 7 orang yang tuntas dengan presentase (57%) sementara 6 orang tidak tuntas dengan presentase (43%). Dari paparan nilai hasil belajar yang diperoleh peserta didik maka tampak bahwa rata-rata nilai yang diperoleh MB ( mulai berkembang) masih kurang dari kriteria ketuntasan minimal yang kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Nilai tertinggi di peroleh BSB atau berkembang sangat baik dan nilai terendah diperoleh MB atau mulai berkembang. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi mengenal nama malaikat beserta tugasnya dengan berbagi dengan sub materi mengenal nama malaikat beserta tugasnya masih sangat rendah dan ketuntasan hasil belajar peserta didik belum tercapai. Maka dengan ini peneliti akan melanjutkan pada kegiatan pembelajaran siklus II. jelasnya peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat berikut :

Tabel 2. Data Prosentase Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

| Aspek        | F | %    |
|--------------|---|------|
| Tuntas       | 7 | 57 % |
| Tidak Tuntas | 6 | 43%  |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan audio visual mendapatkan hasil yang memuaskan.

Sehingga sesuai dengan apa yang diharapkan guru yaitu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada instrument hasil karya dengan aspek yang dinilai yaitu kerapian dan keindahan sudah mendapatkan nilai ketuntasan 7 peserta didik. Sehingga perlu adanya siklus II untuk menuntaskan semua peserta didik yang berjumlah 13 orang.

Tahap refleksi siklus I adalah mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Hasil evaluasi akan digunakan melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti dan teman sejawat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kemampuan mengenal Malaikat beserta tugasnya peserta didik kelompok B TK Handayani Tolo Toa telah mengalami peningkatan.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan mengenal Malaikat beserta tugasnya
3. Dari hasil penelitian yang dilakukan, meskipun telah mengalami peningkatan namun belum memenuhi target yang ditentukan karena belum mencapai 80% peserta didik yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dan teman sejawat sepakat untuk melanjutkan penelitian pada tahap selanjutnya, yaitu siklus II. Dengan kelanjutan siklus, diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal Malaikat beserta tugasnya sesuai target yang telah ditentukan.

Adapun langkah-langkah perencanaan perbaikan yang akan dilaksanakan peserta didikan pada siklus II adalah sebagai berikut :

- a. Guru memberikan kegiatan mengenal malaikat beserta tugasnya melalui video pembelajaran malaikat beserta tugasnya dengan menambahkan video yang lebih bervariasi.
- b. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik, baik secara verbal atau non verbal dengan memberikan *reward* berupa stiker/bintang, kepada peserta didik yang dapat menghafal nama malaikat peserta didikan tugas dengan baik.
- c. Guru melakukan pendekatan dan bimbingan khusus secara individu kepada peserta didik yang perkembangannya lambat

## **Tindakan Siklus II**

Adapun yang dilakukan peneliti dalam siklus II sama dengan siklus yang sebelumnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap perencanaan langkah-langkahnya sama dengan siklus I namun Ada beberapa hal yang diperbaiki dalam siklus II ini yaitu Guru menambahkan *ice breaking*. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus II Alokasi waktu yang ditentukan adalah 1 x 30 menit. Perbaikan RPP pada siklus ini terdapat pada kegiatan penambahan *ice breaking* metode bernyanyi . Selanjutnya perbaikan bahan ajar, perbaikan tes dan lembar observasi.

Pada tahap pelaksanaan Tindakan siklus II, Pertama kegiatan awal, Kegiatan awal dimulai dengan kegiatan outdoor berupa kegiatan berbaris dan bernyanyi bersama, kemudian masuk ruang kelas secara teratur. Setelah masuk di

dalam kelas, peserta didik- peserta didik diposisikan duduk melingkar untuk kegiatan pembukaan, salam, berdo'a dan apersepsi tentang kegiatan mengenal Malaikat beserta tugasnya menggunakan media audio visual. Guru menjelaskan kegiatan mengenal Malaikat beserta tugasnya melalui media audio visual yaitu mengenal nama malaikat beserta tugasnya, kemudian guru dan peserta didik membuat kesepakatan bernyanyi secara bersama-sama. Pada kegiatan inti peserta didik diminta untuk bergantian menjawab pertanyaan dari guru peserta didik kegiatan sesuai yang telah disepakati bersama-sama dalam hal ini kegiatan pembelajaran dengan menggunakan video yang diproyeksikan ke layar berupa video pembelajaran Malaikat beserta tugasnya beserta maknanya. Guru mendampingi dan membimbing peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Setelah video selesai ditayangkan, guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk melingkar, kemudian meminta peserta didik maju kedepan menyebutkan nama Malaikat beserta tugasnya yang telah dipelajari bersama dan menyanyikan/menghafal nama malaikat beserta tugasnya. Dengan demikian guru akan mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik. Pada kegiatan akhir peserta didik diajak untuk bercakap-cakap tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. Guru menanyakan bagaimana perasaan peserta didik belajar menggunakan media audio visual dan apakah peserta didik mau mengulangnya pada hari berikutnya. Setelah selesai peserta didik diajak bernyanyi kemudian diakhiri dengan do'a dan salam.

Tahap observasi pada siklus II dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati adalah kemampuan peserta didik dalam mengenal malaikat beserta tugasnya. Berikut data prosentase pada siklus ke II sebagai berikut:

Tabel 3. *Data Prosentase Proses Belajar Peserta Didik*

| Kemampuan                 | F  | %    |
|---------------------------|----|------|
| Berkembang sangat baik    | 2  | 13 % |
| Berkembang sesuai harapan | 10 | 80%  |
| Mulai berkembang          | 1  | 7%   |
| Belum berkembang          | -  | -    |

Keterangan :

Peserta didik yang tuntas mencapai nilai: 3-4 dengan jumlah 12 peserta didik

Peserta didik yang tidak tuntas mencapai nilai: 1-2 dengan jumlah 1 peserta didik

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam menjawab soal pada siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah peserta didik sebanyak 13 orang sebanyak 12 peserta didik tuntas dalam menjawab soal yang diberikan dan sebanyak 1 peserta didik yang belum

tuntas dalam menjawab tes lisan yang diberikan. Dari paparan hasil nilai yang didapatkan peserta didik maka tampak bahwa ketuntasan belajar peserta didik secara modern sudah mencapai 93, % dengan rata-rata nilai diperoleh BHS. Nilai tertinggi adalah BSB dan nilai terendah adalah MB. Lebih jelasnya peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat berikut :

Tabel 4.Data Prosentase Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

| Aspek        | F  | %   |
|--------------|----|-----|
| Tuntas       | 12 | 93% |
| Tidak Tuntas | 1  | 7%  |

Tabel 5.Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

| Keterangan                             | Tindakan Siklus |           | Keterangan |
|--|-----------------|-----------|------------|
|  | Siklus I        | Siklus II |            |
| Jumlah peserta didik yang tuntas       | 7               | 12        |            |
| Jumlah peserta didik yang tidak tuntas | 6               | 1         |            |
| Ketuntasan Hasil Belajar peserta didik | 57 %            | 93 %      |            |

Tabel 5 menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan materi mengenal nama malaikat beserta tugasnya setelah menggunakan media *audio visual* dengan metode bernyanyi pada fase Fondasi kelas B TK TK Handayani Tolo Tao. Dari hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan. Untuk aktivitas guru pada siklus I memperoleh 57 % dan pada siklus II yaitu 93%. Sehingga berdasarkan data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa setiap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas B TK handayani Tolo Toa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *audio visual* yang diterapkan berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi mengenal nama malaikat beserta tugasnya. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Mengenal malaikat beserta tugasnya kelas B TK Handayani Tolo Toa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan peserta didik melalui beberapa tindakan yaitu siklus I dan siklus II, serta berdasarkan pembahasan dan penilaian dapat disimpulkan bahwa kemampuan hafalan nama malaikat beserta tugasnya di kelompok B TK Handayani Tolo Toa telah meningkat dengan menggunakan Media Audio visual melalui metode bernyanyi. Peningkatan kemampuan tersebut dapat dilihat dari hasil observasi yang diperoleh setiap siklus, yaitu: 1) Kemampuan hafalan nama malaikat beserta tugasnya pada peserta didik sebelum tindakan sebesar 15%; 2) Pada siklus I ini jelas terlihat perbedingannya dari 15 % sebelum tindakan dilaksanakan kemampuan mengenal nama malaikat beserta tugasnya peserta didik meningkat menjadi 57% peserta didik sudah meningkat namun belum mencapai target ketentuan; 3) Pada siklus II kemampuan peserta didik meningkat sebesar 90%, dari 57% disiklus I, Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik di TK Handayani Tolo Toa telah mencapai kemampuan menghafal nama malaikat beserta tugasnya pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) seperti yang diharapkan. Pembelajaran dalam meningkatkan hafalan nama malaikat beserta tugasnya dikatakan berhasil, karena dari 13 peserta didik yang sudah mencapai pada kriteria baik sebanyak 12 peserta didik (93%) sedangkan 1 orang (7%) peserta didik belum mencapai kriteria yang ditentukan

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat, Irfan. 2011. *Penggambaran malaikat dalam Al-Quran*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Ahmadriswan Nasution, “*Bahan Ajar Fsa Angkatan Ke-21 Tahun 2020 Pengujian Hipotesis*,” Pusdiklat.Bps.Go.Id, 2020,
- Alifus Sabri, 1995. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, Cet 3.
- Annurrahman, 2012. Hasil Belajar. bandung: Alfabeta
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad , 2010. ''*Penggunaan Media Pembelajaran*, '' Jakarta: PT. Raja grafindo persada
- Djamara dan Aswan Zain. 2006.*strategi belajar mengajar..*Jakarta : renika cipta.
- Ekawarna. 2011..*Hasil Belajar*. Jakarta : Gaung Persada.

# *Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan*

*Vol. 1. No. 3. Juni 2023*

*Hal.354-366*

---

---

Eni Fariyatul Fahyuni, 2018. “Pembelajaran, Inovasi Model,” Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,

M. Miftah,2013“*Peran Dan Fungsi Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Peserta didik,*” *Jurnal KWANGSAN* 1, no. 9 1689–99.

Nana.1995. ‘’*Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*’’ Bandung : PT Remaja Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif*: Dasar-dasar dan Aplikasi.

Sunaryo. 2012. *Media Pembelajaran Teknologi dan Kejuruan*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta